



## Penerapan Metode *Outdoor Study* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 4 Tulungagung

Rinda Fitria Nur Afifah <sup>a,1\*</sup>, Anggoro Putranto <sup>a,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

<sup>1</sup>frinda93@gmail.com\*; <sup>2</sup> anggoroputranto89@gmail.com

\* penulis korespondensi

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Received, May 2022

Accepted, July 2022

Published, July 2023

#### Kata Kunci:

Metode Outdoor Study, Minat Belajar, Hasil Belajar

#### Cara Mengutip:

Afifah, R. F. N., Putranto, A. (2023). Penerapan Metode *Outdoor Study* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 4 Tulungagung. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11(2), pp 208-218.

### Abstrak

Metode pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS membuat peserta didik menjadi jenuh, bosan, serta pasif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menimbulkan minat belajar dan hasil belajar yang kurang maksimal. Tujuan pada penelitian ini ialah *pertama*, Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan metode outdoor study pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung. *Kedua*, Untuk mengetahui hasil belajar dengan metode outdoor study pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung. Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi experimental design. Hasil dari penelitian ialah (1) terdapat pengaruh signifikan terkait penerapan metode outdoor study terhadap minat belajar (2) terdapat pengaruh yang signifikan terkait penerapan metode outdoor study terhadap hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut penerapan variasi dalam metode pembelajaran sangatlah berpengaruh pada minat dan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

### Abstract

*Learning methods that are carried out monotonously in the learning process of social studies subjects make students become bored, bored, and passive in learning activities, causing interest in learning and learning outcomes that are less than optimal. The purpose of this study is first, to determine students' learning interests using the outdoor study method in class VIII social studies subjects at MTsN 4 Tulungagung. Second, to find out the learning outcomes with the outdoor study method in class VIII social studies subjects at MTsN 4 Tulungagung. This research uses quantitative research with quasi-experimental design research methods. The results of the study are (1) there is a significant influence related to the application of the outdoor study method on learning interest (2) there is a significant influence related to the application of the outdoor study method on learning outcomes. Based on this, the application of variations in learning methods is very influential on interest and learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dengan sadar dan terencana yang berguna sebagai pembinaan perkembangan sumber daya manusia yang terarah atau ke arah yang lebih baik. (Magdalena et al., 2021) Pendidikan juga merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan sebuah potensi diri yang diperoleh dari sebuah proses pembelajaran. (Fitri, 2021) Pada proses

pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan sebuah potensi atau bakat dari diri anak, baik itu bersifat kepribadian, kecerdasan, spiritual, dan keagamaan.(Suriadi et al., 2021) Program pendidikan dalam pelaksanaannya akan selalu beriringan dengan proses pembelajaran.

Di dalam kehidupan pendidikan ialah suatu hal yang terpenting bagi manusia. Tahun ketahun dunia pendidikan mendapatkan kemajuan dan perubahan yang sangat pesat. Peran dunia pendidikan saat ini diharuskan untuk bisa menghasilkan manusia yang berkualitas. Kualitas dari pendidikan akan berpeluang menghasilkan sumber daya yang mahir dan mampu untuk berkompetisi. Program pendidikan dalam pelaksanaannya akan selalu beriringan dengan proses pembelajaran. Kemajuan dari sebuah proses belajar mengajar berasal dari bermacam perspektif, antara lain metode dalam mengajar, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, kurikulum.

Metode *Outdoor Study* merupakan startegi dalam pembelajaran yang oleh pendidik bersama peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah supaya ada rasa keterikatan lingkungan dengan peserta didik.(Cintami & Mukminan, 2018) Kegiatan *outdoor study* bukan hanya kegiatan guru memberikan materi di tempat terbuka akantetapi peserta didik juga bisa langsung praktik di lapangan guna menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mempunyai jiwa yang peka terhadap lingkungan sekitar. Proses belajar menerapkan metode *outdoor study* dapat melatih aktivitas fisik maupun membangun motivasi pada peserta didik, sebab proses pembelajaran tersebut memakai cara belajar yaitu ikut secara langsung ataupun mempraktekkan langsung apa yang sudah ditugaskan.

Pembelajaran IPS di MTS di harapkan mampu sebagai wadah peserta didik dalam mengenal dirinya sendiri dan lingkungan serta bisa dipergunakan dalam kehidupan seharinya. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki beberapa tujuan yang salah satunya yaitu guna mengembangkan kemampuan diri peserta didik sehingga memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar berupa masalah yang terjadi dimasyarakat. Susunan pembelajaran lebih menekankan terhadap suatu pengalaman secara nyata untuk mengembangkan kemampuan, sehingga peserta didik dapat menjajah dan mendalami lingkungan sekitar dalam kehidupan sosial.

Minat siswa MTsN 4 Tulungagung dalam pembelajaran IPS terhitung rendah. Timbulnya minat belajar siswa bila ada ketertarikan dengan suatu hal yang akan dipelajari. Secara mandiri siswa MTsN 4 Tulungagung saat pembelajaran belum mempunyai rasa keingintahuan. Peserta didik masih seringkali tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan, sebab peserta didik merasa malas, jenuh, bosan, dan cuek dengan adanya tugas.(Mahfirah & Arisona, 2022) Hal tersebut bisa menjadi dampak terhadap hasil proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

Hasil belajar merupakan sebuah penguasaan terkait materi dan tingkat keberhasilan itu diperoleh melalui nilai dari seorang murid.(Desmulyani, 2022)Murid yang menolak untuk mengerjakan tugas dan tidak mengikuti pembelajaran dikhawatirkan akan mendapatkan nilai dibawah KKM. KKM adalah sebuah standard yang harus dituntaskan peserta didik dalam pembelajaran. MTsN 4 Tulungagung menerapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 untuk mata pelajaran IPS.

Perlu ditemukan cara yang tepat untuk menghadapi masalah supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai. Pemilihan dalam pemecahan masalah tersebut bisa seperti memvariasi metode pembelajaran, karena bisa memunculkan minat maupun konsep belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Seperti penggunaan metode *outdoor study* yang merupakan pemilihan metode dalam penelitian ini. Dalam pembelajaran yang ini

siswa dihadapkan dengan kenyataan, siswa tidak cuma belajar dari apa yang diajarkan guru, akan tetapi siswa bisa melakukan kegiatan pengamatan, diskusi serta observasi secara langsung dilingkungan. Hal tersebut didukung oleh kondisi lingkungan yang ada di sekitar MTsN 4 Tulungagung yang bisa digunakan untuk menunjang sebagai kegiatan belajar IPS.

Didukung dari penelitian Penelitian karya Siti Aminatus Zahro (2018) penelitian tersebut mempunyai topik hampir sama dengan judul “Implementasi Pembelajaran Outdoor Study Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII”. Hasil penelitian tersebut yaitu kemampuan dari seorang pendidik tentu menjadi faktor utama dalam pelaksanaan proses belajar outdoor study. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan lingkungan diluar kelas mampu menjadi pendorong peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Lingkungan sekitar MTsN 4 Tulungagung memfasilitasi kondisi alam serta kemenarikan dalam kegiatan sosial, akan tetapi belum diolah secara optimal di mapel IPS. Guru di MTsN 4 Tulungagung belum merapkannya metode *outdoor study* dalam mata pelajaran IPS. Maka dari itu, metode *outdoor study* atau proses pembelajaran diluar kelas dapat membantu peserta didik dalam mengetahui rasa penasaran terhadap sesuatu. Hal itu bisa menjadi sebuah keterbaruan dalam penelitian ini, belum diterapkannya metode *outdoor study* oleh guru IPS di MTsN 4 Tulungagung.

Berkaitan dengan uraian, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan judul “Penerapan Metode Outdoor Study Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII Di MTsN 4 Tulungagung”. Melalui penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat meningkatkan minat dan hasil belajar pada bidang study IPS dengan variasi metode *outdoor study*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Metode outdoor study merupakan kegiatan membagikan dan menerima materi yang telah dilakukan guru untuk peserta didik, akan tetapi proses pembelajaran dilakukan di lingkungan terbuka seperti di lingkungan sekitar sekolah.(Merryanty et al., 2019) Terdapat salah satu dari para ahli yang berpendapat bahwa metode *outdoor study* yang memanfaatkan lingkungan diluar kelas bisa berfungsi sebagai bahan untuk belajar dan mampu membuat peserta didik lebih terampil serta punya rasa, sikap tanggungjawab terkait lingkungan yang ada disekitarnya.(Darmansyah et al., 2022)*Outdoor study* dilakukan dengan memakai lingkungan sekolah sebagai sumber dan media belajar.

Salah satu mata pelajaran yang bisa dilakukan dengan cara pembelajaran diluar kelas yakni mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang memiliki hubungan atas ilmu-ilmu sosial yang bertujuan sebagai memberi pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik, adapun pengertian IPS menurut beberapa para ahli. IPS merupakan penyederhanaan yang berasal dari bidang-bidang sosial yang digolongkan serta dipaparkan dalam bentuk ilmiah dan pedagogis psikologis.(Febriani, 2021)

Minat merupakan suatu landasan dalam bagian konsentrasi. Minat bisa digambarkan dalam sebuah fondasi yang digunakan guna pembuatan sebuah bangunan.Terdapat definisi dari minat yang telah di paparkan oleh para ahli.Minat belajar merupakan rasa tertarik pada suatu hal dan kegiatan pembelajaran tanpa adanya suruhan ataupun paksaan. Terdapat perasaan tertarik maupun senang saat melakukan proses belajar, keikutsertaan secara aktif, adanya perhatian, fokus, memiliki perasaan nyaman pada proses pembelajaran, serta keinginan belajar yang selalu bertambah menjadi suatu indikator dalam minat belajar.(Febrianti et al., 2021)

Hasil belajar bisa diartikan sebagai aksi yang mengukur proses pelajaran, dimana penilaian tersebut menilai terkait ketercapaian pemahaman siswadengan materi yang diajarkan.(Hadiprayogo, 2023)Adapula yang berpendapat bahwasannya Hasil belajar dilaporkan dengan bentuk angka atau nilai. Terdapat definisi beberapa para ahli terkait hasil belajar. Hasil belajar merupakan perolehan pembelajaran dari individu yang melakukan interaksi baik secara aktif maupun positif dengan lingkungannya. (Andriani & Rasto, 2019)

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam proses penelitian ini ialah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memfokuskan uji hipotesis, mengukur melalui sebuah data-data, uji statistic dan hubungan antar variabel.(Uki & Ilham, 2020) Pada penelitian ini metode yang dipergunakan yaitu metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Rancangan yang dipergunakan yaitu *Posstest-Only Control Design*. Terdapat dua macam variabel pada penelitian ini. variabel bebas (X) yang dipergunakan pada penelitian ialah metode outdoor study. Variabel terikat yang dipergunakan pada penelitian ini ialah minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

Populasi dipenelitian ialah anak didik kelas VIII di MTs Negeri 4 Tulungagung tahun ajaran 2022/2023 dengan total 338 anak. Terkait pengambilan sampel, teknik yang digunakan peneliti yaitu *Random Sampling*. *Random Sampling* ialah sebuah cara pengambilan sampel model acak, tanpa memperdulikan ragam. Terdapat 2 kelas yang digunakan peneliti sebagai sampel, maka dari itu kelas kontrol (VIII-A) sejumlah 29 peserta didik dan kelas eksperimen (VIII-D) sejumlah 30 peserta didik. Cara pengumpulan data yang *pertama* yaitu menyebarkan angket (kuesioner) terkait minat belajar peserta didik. Terdapat 20 pertanyaan terkait minat belajar. *Kedua* yaitu menyebarkan tes, tes tersebut berupa post test yang dimanfaatkan dalam melihat hasil belajar peserta didik. Terdapat 10 soal post-test dengan bentuk esay.

Hasil perolehan data yang terkumpul selanjutnya bisa dilanjutkan dengan diolah memakai bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain; uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t-test). Uji normalitas digunakan sebagai penentu apakah data yang dianalisis didistribusikan baik normal atau tidak. Selanjutnya uji homogenitas supaya dapat melihat adakah varian dari kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Tahap terakhir yaitu uji homogenitas (uji t-test) digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan yang berlandaskan dari analisa data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Normalitas*

Uji normalitas dipergunakan sebagai penentu apakah data yang dianalisis dan didistribusikan tersebut normal atau tidak normal, hal tersebut dibuktikan melalui uji dengan *kolmogorof-smirnov* pada *SPSS 21.0*. Data bisa disebut terdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , apabila taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka disebut tidak normal.

#### *a. Angket Minat Belajar*

Tabel 7. Normalitas Angket  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ANGKETMINAT_ EKSPERIMEN	ANGKETMINAT_KONTROL
<i>N</i>	30	29

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.33	65.83
	Std. Deviation	5.956	6.687
	Absolute	.214	.204
Most Extreme Differences	Positive	.161	.204
	Negative	-.214	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.174	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127	.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah

Bersumber tabel 7. hasil dari *Kolmogorov-Smirnov*, bahwasanya nilai *Asymp.sig* (2-tailed) kelas eksperimen  $0,127 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,177 > 0,05$ . Hal tersebut bisa dikatakan bahwasanya angket minat belajar normal.

b. Tes Hasil Belajar

Tabel 8. Uji Normalitas Tes  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		POSTTEST_EK SPERIMEN	POSTTEST_KONTROL
N		30	29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.23	71.38
	Std. Deviation	6.218	7.248
	Absolute	.245	.218
Most Extreme Differences	Positive	.200	.071
	Negative	-.245	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.342	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah

Bersumber tabel 8. hasil dari *Kolmogorov-Smirnov*, bahwasanya nilai *Asymp.sig* (2-tailed) kelas eksperimen  $0,055 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,128 > 0,05$ . Hal tersebut bisa dikatakan bahwasanya hasil belajar belajar normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji data sebagai penentu data dari sampel penelitian tersebut memiliki varians sama ataupun tidak. Pengujian homogenitas diuji menggunakan program SPSS 21.0. Data bisa disebut homogen jikalau taraf signifikannya  $> 0,05$ .

a. Angket Minat Belajar

Tabel 9. Hasil Homogenitas Angket  
*Test of Homogeneity of Variances*

ANGKETMINAT			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.539	1	57	.220

Sumber: Data Diolah

Bersumber tabel 9. bahwasanya signifikansi pada uji homogenitas data angket minat yaitu  $0,220 > 0,05$ . Hal tersebut bisa dikatakan bahwasanya angket minat belajar homogen.

b. Tes Hasil Belajar

Tabel 10. Uji Homogenitas Tes  
Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.008	1	57	.929

Sumber: Data Diolah

Bersumber tabel 10. bahwasanya signifikansi pada uji homogenitas data post test yaitu  $0,929 > 0,05$ . Hal tersebut bisa dikatakan bahwasanya post-test/tes hasil belajar homogen.

Uji Hipotesis (Uji T-test)

Uji t-test dipergunakan dalam melihat pengaruh dari penerapan metode *Outdoor Study* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung. Uji T-Test dibantu perangkat lunak SPSS 21.0 yaitu *Independent Sample Test*.

a. Minat Belajar Siswa

Tabel 11. Uji t-test Minat Belajar  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
ANGKETMINAT	1.539	.220	8.199	57	.000	13.50575	1.64730	10.20708	16.80441	
			8.182	55.753	.000	13.50575	1.65058	10.19891	16.81258	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 11. hasil uji t pada minat belajar siswa, perolehan nilai Sig. adalah  $0,000 < 0,05$  hal tersebut bisa dikatakan  $H_0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung) ditolak dan  $H_a$  ( ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung) diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya adanya pengaruh signifikan terkait penerapan metode Outdoor Study terhadap minat belajar siswa.

b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 12. Hasil Uji t-test Hasil Belajar  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	

POS	<i>Equal variances assumed</i>	.008	.929	7.889	57	.000	13.85402	1.75615	10.33738	17.37066
TTE	<i>Equal variances not assumed</i>			7.868	55.092	.000	13.85402	1.76076	10.32551	17.38254

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 12. hasil uji t pada hasil belajar siswa, perolehan nilai Sig. adalah  $0,000 < 0,05$  hal tersebut bisa dikatakan  $H_0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung) ditolak dan  $H_a$  (ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung) diterima. Bersumber pemaparan tersebut bahwasannya adanya pengaruh signifikan terkait penerapan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar*

Uji hipotesis yang pertama yaitu untuk melihat adakah pengaruh minat belajar siswa pada mapel IPS setelah diberlakukan variasi metode outdoor study. Pada penelitian ini uji normalitas dan uji homogenitas diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perolehan dari uji normalitas minat belajar kelas eksperimen mempunyai nilai *Asymp. Sig.* 0,127 sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai *Asymp. Sig.* 0,177. Berdasarkan hasil minat belajar kedua kelas tersebut mempunyai nilai  $> 0,05$  maka data tersebut bisa dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji *homogenitas*. Hasil dari uji homogenitas minat belajar menunjukkan nilai *Sig.* 0,220. Hasil nilai *homogenitas* telah menunjukkan bahwasanya  $0,220 > 0,05$  bisa dikatakan bahwasanya data tersebut homogen.

Data yang sudah dikatakan normal dan homogen bisa melanjutkan untuk dianalisis dengan menggunakan *Uji Independent Sample T-test*. Hasil dari perhitungan nilai angket minat belajar menunjukkan bahwa hasil *Sig (2-tailed)* 0,000. Terkait hasilnya maka  $0,000 < 0,05$  artinya, terdapat pengaruh dengan adanya penerapan dari metode *outdoor study* terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan angket minat menunjukkan bahwasanya perolehan skor kelas eksperimen rata-rata 79,33 sedangkan skor kelas kontrol rata-rata adalah 65,82. Hal tersebut sudah bisa dilihat bahwasanya kelas eksperimen lebih partisipasi untuk terlibat kegiatan pembelajaran serta mempunyai pemahaman yang unggul terkait pelajaran yang disampaikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Menurut Susi minat belajar merupakan suatu perasaan senang yang timbul dari diri peserta didik untuk ikut dalam proses pembelajaran. (Wersa, 2022) Minat merupakan salah satu peran terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Minat berperan dalam faktor psikologis salah satu peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar. (Ulfaida & Pahlevi, 2021) Seseorang akan lebih memperhatikan dan mempunyai ketertarikan pada pembelajaran saat mereka mempunyai minat. Siswa yang mempunyai minat pada mapel tersebut lebih memperhatikan apa yang diajarkan pada setiap proses pembelajarannya. Selain itu, peserta didik merasa ingin belajar dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat belajar tinggi pada peserta didik mampu memberikan keberhasilan pada hasil belajar peserta didik. (Sati *et al.*, 2022)

Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Okta Reza Lestari, dkk. yang menyebutkan bahwasanya menerapkan metode *outdoor study* pada proses pembelajaran mampu berdampak baik bagi minat belajar siswa. (Lestari et al., 2022) Pemberian penerapan metode *outdoor study* merupakan bentuk variasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan memberikan pengaruh pada minat belajar peserta didik. Selain itu juga variasi metode pembelajaran *outdoor study* berfungsi untuk mengatasi kejenuhan serta kebosanan peserta didik saat proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada tempat lokasi penelitian, kondisi kelas yang menerapkan metode ceramah menunjukkan bahwasanya peserta didik kurang bersemangat, tidak aktif dalam proses pembelajaran, merasa mengantuk pada saat guru menerangkan. Sedangkan kelas yang menerapkan metode *outdoor study* menunjukkan bahwasanya peserta didik lebih antusias bersemangat, aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal tersebut telah menggambarkan kelas yang menerapkan metode ceramah memiliki minat belajar yang rendah, sedangkan kelas yang menerapkan metode *outdoor study* memiliki minat belajar yang tinggi.

Peningkatan minat belajar peserta didik dapat menggunakan variasi penerapan metode pembelajaran. Pemberian variasi dalam metode pembelajaran haruslah sering dilakukan, untuk membuat peserta didik yang awalnya pasif menjadi aktif. (Dimas Yanuardana & Tamalla, 2022) Hal tersebut dikarenakan seluruh peserta didik akan ikut berkontribusi dalam penerapan metode *outdoor study*. Metode *outdoor study* mampu mengurangi rasa kejenuhan yang dirasakan peserta didik. Giana Wulandari juga berpendapat bahwasanya penerapan metode *outdoor* mampu menghilangkan rasa bosan maupun jenuh pada proses pembelajaran serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. (Wulandari, 2018)

Hasil analisis dan penjelasan pada penelitian diatas, bisa dikatakan bahwasanya penerapan metode outdoor study secara efektif mampu mempengaruhi minat peserta didik kelas VIII pada mapel IPS. Penerapan metode *outdoor study* merupakan variasi metode pembelajaran yang baru dalam proses pembelajaran IPS di MTsN 4 Tulungagung. Metode tersebut membuat peserta didik lebih senang, aktif, tertarik serta minat belajar semakin tinggi dalam pembelajaran IPS.

### ***Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar***

Uji hipotesis yang kedua yaitu untuk melihat adakah pengaruh hasil belajar peserta didik pada mapel IPS setelah menerapkan metode *outdoor study*. Pada penelitian ini uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas post-test kelas eksperimen mempunyai nilai *Asymp. Sig.* 0,55 sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai *Asymp. Sig.* 0,128. Berdasarkan perolehan post-test kedua kelas tersebut mempunyai nilai  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas post-test menunjukkan hasil nilai *Sig.* 0,929. Hasil nilai homogenitas telah menunjukkan bahwasanya  $0,929 > 0,05$  bisa dikatakan bahwasanya data tersebut *homogen*.

Data yang sudah dikatakan normal dan homogen bisa melanjutkan untuk dianalisis dengan menggunakan *Uji Independent Sample T-test*. Hasil dari hitungan penilaian post-test menunjukkan bahwa hasil *Sig* (2-tailed) sebesar 0,000. Terkait hasil tersebut maka  $0,000 < 0,05$  artinya, ada pengaruh terkait penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil post test menunjukkan bahwasanya kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata 85,23 sedangkan kelas kontrol skor rata-rata adalah 71,37. Hal tersebut sudah bisa dilihat bahwasanya kelas eksperimen unggul pemahaman pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian berupa perubahan mulai tingkah laku dari proses pembelajaran area kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Sa'diyah & Wulandari, 2021) Keberhasilan dari sebuah hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. (Sarumaha *et al.*, 2022) Pembelajaran Metode *outdoor* bisa memberikan sebuah kesan saat siswa melakukan pembelajaran. Hasil belajar merupakan sebuah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik paham terkait materi yang sudah diajarkan. Hasil evaluasi bisa dalam bentuk skor untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesudah melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa metode *outdoor study* lebih baik daripada metode ceramah. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian karmila. Penelitian tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 89,34 sedangkan kelas kontrol 78,68. Peserta yang menerima perlakuan penerapan *outdoor study* lebih unggul dari kelas yang tidak menerima perlakuan. Jadi dengan penerapan metode *outdoor study* tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. (Karmila, 2016)

Penelitian sama juga telah dilaksanakan oleh Sarlota Ijie yang menyebutkan bahwasanya menerapkan metode *outdoor study* pada proses pembelajaran mampu berdampak baik bagi hasil belajar peserta didik. (Sarlota, 2019) Penerapan metode *outdoor study* membuat peserta menjadi bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran, dibuktikan dengan adanya peserta didik aktif dalam bertanya pada proses belajar. (Darmansyah *et al.*, 2021) Metode *outdoor study* tersebut mampu merubah pola pikir peserta didik untuk lebih memahami pelajaran serta hasil belajar pun menjadi meningkat. (Ariesandy, 2021)

Hasil analisis dan penjelasan pada penelitian diatas, bisa dikatakan bahwasanya penerapan metode *outdoor study* mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mapel IPS. Metode baru bagi pelajaran IPS pun mampu memberi peningkatan hasil belajar dari peserta didik khususnya mapel IPS. Hal tersebut telah dibuktikan dengan terdapat nilai peserta didik yang signifikan meningkat.

## **SIMPULAN**

Menurut pemaparan terkait hasil penelitian bisa disimpulkan adanya penerapan dari metode *outdoor study* yang dilakukan pada kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung memiliki pengaruh terhadap minat belajar yang signifikan. Dibuktikan dengan adanya hasil perolehan dari t-test yang memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,50$ , dengan penjelasan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan terkait metode *outdoor study* terhadap minat belajar yang dilakukan pada bidang pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung.

Penerapan dari metode *outdoor study* yang dilakukan pada kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung mendapatkan pengaruh hasil belajar yang signifikan. Dibuktikan dengan adanya hasil perolehan dari t-test yang memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,50$ , dengan penjelasan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan terkait metode *outdoor study* terhadap hasil belajar yang dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 110–120. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/31695>
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>
- Darmansyah, A., Miftakhuudin, M., & As, U. S. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Outdoor Study untuk Siswa Kelas IV SD. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 10–27. <https://doi.org/10.23960/pgd.v10i1.23811>
- Darmansyah, A., Muktadir, A., & Anggraini, D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 179–189.
- Desmulyani. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Tipe Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi Ips 1 Man 2 Kota Padang. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.136>
- Dimas Yanuardana, M., & Tamalla, M. (2022). Pendidikan Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas 4 UPTD SDN LABANG Pada Pembelajaran IPA Denngan Menggunakan Model Pembelajaran Outdoor Learning. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 02(1), 01–12.
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Bustanul, A., Isra, H., & Zailani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.115>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Hadiprayogo, B. (2023). Pengaruh Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. *JDPP :Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 47–56.
- Karmila. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS di SDN. *Journal of EST*, 2(1), 26–32.
- Lestari, O. R., Misdalina, & Suryani, I. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Minat Belajar Tema 6 Kelas V SD Negeri 10 Betung Tahun 2021/2022. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNMED*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Mahfirah, A. R., & Arisona, R. D. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Terpadu Melalui Small Group Discussion Berbasis Outdoor Study. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2), 199–214.
- Merryanty, R. I., Nuraeni, S., & Nugraha, V. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 761–770. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3441>
- Sa'diyah, E. C., & Wulandari, F. (2021). Study Literatur Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 16–28. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i2.10905>
- Sarlota, I. (2019). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XB Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMA YPK Bethel. *Biolearning Journal*, 6(2), 41–46.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045–2052. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1899>
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.89-95.2020>
- Ulfaida, & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN 1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), 25–31. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/26902/10210>
- Wersa, S. (2022). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Outdoor Study Siswa SMPN 5 Kota Bengkulu. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(4), 186–195.
- Wulandari, G. (2018). Peningkatan Minat Belajar Ipa Kelas V SDN 2 Brangkal Melalui Metode Outdoor Learning Process. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 408–417.